



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	4
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Permasalahan.....	1
2. Rumusan masalah.....	5
3. Keaslian penelitian	6
4. Manfaat penelitian.....	8
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Tinjauan Pustaka	10
1. Penelitian terdahulu tentang aksiologi ilmu.....	10
2. Kajian atas teori Hugh Lacey	12
D. Landasan Teori.....	16
E. Metode Penelitian	22
1. Jenis penelitian	22
2. Bahan penelitian.....	23
3. Jalan penelitian.....	24
4. Analisis data	25
F. Hasil yang Dicapai	27
G. Tesis Penelitian	28
H. Sistematika Penelitian	28
BAB II TEORI AKSIOLOGI ILMU HUGH LACEY	30
A. Biografi Hugh Lacey	30
B. Latar Belakang Pemikiran Hugh Lacey	36
C. Nilai Personal dan Teori Bebas Nilai Dalam Aksiologi Ilmu Hugh Lacey	42



D. Pengaruh Aksiologi Ilmu Lacey dalam Perkembangan Ilmu	50
BAB III DISKURSUS KEFILSAFATAN TENTANG NILAI, ILMU, DAN KEBIJAKAN ILMIAH	58
A. Hakikat Nilai	58
B. Ilmu dan Objektivitas Menurut Filsafat	66
C. Kebijakan Ilmiah	72
BAB IV PARADOKS NILAI PERSONAL HUGH LACEY DAN RELEVANSINYA BAGI PERUMUSAN KEBIJAKAN ILMIAH.....	77
A. Analisis terhadap Paradoks Nilai Personal.....	77
1. Penegasan posisi Hugh Lacey	77
2. Dimensi paradoks nilai personal	78
3. Tumpang tindih nilai kognitif dan nonkognitif.....	79
4. Ketegangan antara otonomi dan intervensi	80
5. Konklusi kritis sementara.....	81
B. Refleksi Kritis Paradoks Nilai Personal terhadap Objektivitas Ilmu	82
1. Kritik terhadap klaim objektivitas yang steril.....	82
2. Objektivitas sebagai proses dan bukan kondisi akhir	84
3. Paradoks sebagai pembuka ruang transparansi nilai.....	86
4. Nilai personal sebagai penunjuk arah keilmuan.....	87
5. Tantangan membangun objektivitas reflektif dalam sistem ilmiah hegemonik	89
C. Implikasi Paradoks terhadap Legitimasi Kebijakan Ilmiah.....	90
1. Penjelas legitimasi kebijakan ilmiah tidak pernah benar-benar netral.....	90
2. Pembuka ruang transparansi nilai dalam pengambilan kebijakan ilmiah ...	92
3. Penunjuk adanya ketimpangan nilai-nilai yang lebih dominan	94
4. Ilmu bukan hanya alat pengetahuan, tetapi alat kuasa dalam kebijakan.....	95
5. Reformasi dalam cara kebijakan ilmiah ditetapkan dan dikomunikasikan .	97
6. Refleksi atas kontroversi kebijakan pertanian GMO	99
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	108